
 <b>RSUD SOEDARSO</b>	<b>PERMINTAAN OBAT SECARA VERBAL</b>		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman :
Dr.	065/6853/RSDS/PNJ/2018	02	1 / 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal terbit :  26 Oktober 2018	Ditetaskan  <b>Dr. H. YUSTAR MULYADI, Sp PD-K GEH</b> Pembina Utama Muda 19620328 198910 1 001	
<b>PENGERTIAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permintaan obat secara verbal adalah proses permintaan obat tanpa resep dan berlaku bila ada kejadian cito di ruang rawat inap.</li> <li>• Prosedur penulisan resep adalah tata cara dan urutan proses kegiatan penulisan resep secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara administratif, farmasetis dan klinis.</li> <li>• Kejadian cito adalah kejadian yang harus segera ditangani dan memerlukan obat tanpa sempat menulis obat.</li> <li>• Resep adalah permintaan tertulis dari Dokter, Dokter Gigi, Dokter Hewan kepada Apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan perbekalan farmasi bagi penderita sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Seluruh resep ditulis dengan jelas dan lengkap menggunakan lembar resep resmi RSUD Dr. Soedarso.</li> <li>• Ruang lingkup prosedur ini dimulai dari permintaan obat oleh Dokter kepada perawat, dan perawat menyampaikan kepada Instalasi Farmasi, sampai obat dikirim oleh instalasi farmasi.</li> </ul>		
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya prosedur tetap tentang permintaan obat secara verbal yang benar.</li> <li>2. Menghindari kesalahan dalam pelayanan obat pasien.</li> <li>3. Tercapainya kemudahan dalam memberikan obat dalam kondisi cito (segera diperlukan) di ruang rawat.</li> </ol>		
<b>KEBIJAKAN</b>	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso		
<b>PROSEDUR</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan obat oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP) kepada perawat ruangan untuk disediakan.</li> <li>2. Penulisan resep oleh dokter DPJP atau yang mewakili DPJP terkait dengan kebutuhan obat segera (cito).</li> <li>3. Penyampaian informasi oleh perawat ke depo farmasi melalui telepon untuk segera (cito) menyiapkan obat yang dibutuhkan pasien.</li> </ol>		





RSUD  
SOEDARSO

Dr.

## PERMINTAAN OBAT SECARA VERBAL

No. Dokumen

065/6853/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

02

Halaman :

2 / 3

### PROSEDUR

4. Penerimaan obat oleh Apoteker atau Asisten Apoteker di depo Farmasi dengan meminta supaya perawat mengeja huruf-huruf yang tercantum pada nama obat.
5. Pengejaan huruf dapat dilakukan berdasarkan versi singkatan/ abjad  
A = alpha                      J = Juliet                      S = sierra  
B = bravo                      K = kilo                      T = tango  
C = charlie                    L = lima                      U = uniform  
D = delta                      M = mike                    V = viktor  
E = echo                      N = November              W = whisky  
F = foxtrot                    O = Oscar                    X = x-ray  
G = golf                      P = papa                      Y = yankee  
H = hotel                      Q = quebec                   Z = zulu  
I = india                      R = romeo
6. Atau pengejaan berdasarkan versi international  
A = america                    J = japan                      S = singapore  
B = bombay                    K = korea                      T = thailand  
C = china                      L = london                    U = uganda  
D = denmark                    M = malaysia                V = vietnam  
E = england                    N = narway                    W = washington  
F = france                      O = osaka                      X = x-mas  
G = germany                    P = poland                    Y = yokohama  
H = hongkong                 Q = queensland              Z = zurich  
I = india                      R = russia
7. Penyampaian informasi oleh petugas perawat ke petugas depo farmasi terkait dengan : Nama Obat, Jumlah Obat, aturan pakai
8. Penyiapan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai cito sejumlah yang dibutuhkan di depo farmasi.
9. Pelaksanaan billing transaksi pasien ke dalam system informasi oleh petugas entry data sesuai dengan identitas pasien yang menggunakan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.
10. Pengiriman sediaan farmasi cito yang diperlukan ke ruang perawatan pasien.
11. Pelaksanaan serah terima resep dengan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai cito yang diperlukan, sesuai dengan protap serah terima Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai.
12. Pelaksanaan pengkajian resep oleh Apoteker / Assisten apoteker dengan memeriksa apakah resep sesuai dengan obat yang telah dikirim.
13. Pelaksanaan klarifikasi bila ditemukan adanya ketidaksesuaian antara resep dengan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang diperlukan, hingga diperoleh penyelesaian dari permasalahan yang ada.

### INSTALASI

1. Staf Medik Fungsional (SMF)
2. Instalasi Farmasi





RSUD  
SOEDARSO

Dr.

## PERMINTAAN OBAT SECARA VERBAL

No. Dokumen  
065/6853/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi  
02

Halaman :  
3 / 3

### ALUR : PERMINTAAN OBAT SECARA VERBAL

